

**CARA PEROLEHAN KEUNTUNGAN PEDAGANG PASAR
RELOKASI WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN
PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S. E)



Oleh :

MUSABBIKA
4117319

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

2022

**CARA PEROLEHAN KEUNTUNGAN PEDAGANG PASAR
RELOKASI WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN
PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S. E)



Oleh :

MUSABBIKA
4117319

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUSABBIKA
Nim : 4117319
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"CARA PEROLEHAN KEUNTUNGAN PEDAGANG PASAR RELQKASI WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM "** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Mei 2022



Musabbika

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Zawawi, LC., M.A

Jl. Cempaka Mas No. 32 Semarang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Musabbika

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : **Musabbika**

NIM : **4117319**

Judul Skripsi : **Cara Perolehan Keuntungan Pedagang Pasar Relokasi
Wiradesa Kabupaten Pekalongan Persepektif Ekonomi
Islam.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Mei 2022

Pembimbing



Dr. Zawawi, LC., M.A

NIP. 19770625 200801 1 013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan Rowolaku Kuter Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : feb.uningudur.ac.id Email : feb@uningudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **MUSABBIKA**
NIM : **4117319**
Judul : **CARA PEROLEHAN KEUNTUNGAN PEDAGANG
PASAR RELOKASI WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 28 Oktober 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Ahmad Sukron, M.F.I
NIP. 197110152005011003

Penguji II

Bambang Sri Hartono, M.Si.
NITK. 19680225 202001 d1 028

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Ditandatangani oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.II., M.II.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

Puncak adab ialah tahu diri.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT dimana skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu saya sangat berterima kasih dan akan mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan motivasi secara materi maupun non materi.
2. Suami saya Erpandi yang senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak saya Muhammad Arofik yang membantu mendukung dalam selesainya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Zawawi, LC., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Sukron, M.EI selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan saran dalam skripsi ini .
6. Serta teman-teman Ekos G.

ABSTRAK

MUSABBIKA. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak lepas dari saling kebergantungan, terutama dalam kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi dapat dilakukan dengan berdagang di pasar tradisional Wiradesa yang terbesar di wilayah pantura kabupaten Pekalongan. Namun terdapat beberapa pedagang yang belum menerapkan praktik berdagang sesuai dengan Ekonomi Islam, hanya mencari banyak keuntungan. Padahal mereka beragama Islam dan hal ini sangat dilarang.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu, bagaimana cara perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa kabupaten Pekalongan persepektif ekonomi Islam dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi cara perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa kabupaten Pekalongan persepektif ekonomi Islam. Jenis penelitian yang digunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer berupa wawancara kepada pedagang pasar relokasi Wiradesa dan data sekunder berupa literatur jurnal, artikel dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Metode analisis data menggunakan analisis sebelum di lapangan dan analisis data di lapangan model Miles dan Huberman.

Cara perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa Kabupaten Pekalongan persepektif ekonomi Islam dibagi menjadi empat kelompok, yaitu normatif implemetatif, normatif non implemetatif, non normatif implemetatif dan non normatif non implemetatif. Faktor-faktor yang mempengaruhi cara perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa Kabupaten Pekalongan persepektif ekonomi Islam dibagi menjadi dua faktor internal (keluarga, persaingan antar pedagang, sewa lapak, dan pendidikan). Faktor eksternal (kenaikan harga dalam skala nasional).

Kata kunci : Keuntungan, Pedagang dan Pasar

ABSTRAK

MUSABBIKA. Humans are social beings who cannot be separated from interdependence, especially in economic activities. Economic activities can be carried out by trading in the Wiradesa traditional market, which is the largest in the northern coast of Pekalongan Regency. However, there are some traders who have not implemented trading practices in accordance with Islamic Economics, only looking for a lot of profit. Even though they are Muslim and this is strictly prohibited.

The formulation of the research problem, namely, how to gain profits for traders in the Wiradesa relocation market, Pekalongan district, from an Islamic economic perspective and what factors affect the way traders gain profits from the Wiradesa relocation market, Pekalongan district, from an Islamic economic perspective. The type of research used is field research with a qualitative approach. Primary data sources in the form of interviews with traders in the Wiradesa relocation market and secondary data in the form of journal literature, articles and books related to this research. Data collection techniques using the method of observation, interviews and documentation. The data validity technique uses data triangulation techniques. Methods of data analysis using analysis before in the field and data analysis in the field Miles and Huberman models.

How to gain profits from the Wiradesa relocation market trader, Pekalongan Regency, from an Islamic economic perspective, is divided into four groups, namely normative implementation, normative non-implementation, non-normative implementation and non-normative non-implementation. The factors that influence the way traders earn profits in the Wiradesa relocation market, Pekalongan Regency, from an Islamic economic perspective, are divided into two internal factors (family, competition between traders, stall rental, and education). External factors (price increases on a national scale).

Keywords: Profit, Traders and Market

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Gus Dur Pekalongan.

Shalawat dan salam teruntuk baginda Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah pada umatnya demi tegaknya agama Allah sehingga mampu mengajak umat manusia beranjak dari kebodohan menuju umat yang berakhlak mulia.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN Gus Dur Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Gus Dur Pekalongan.
3. Bapak M. Aris Safi'I, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN Gus Dur Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M. M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syari'ah UIN Gus Dur Pekalongan.

5. Bapak Dr. Zawawi, LC., M.A selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Sukron, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Kedua orang tua saya Bapak Casmudi dan Ibu Janatin yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan secara moral dan material.
8. Suami saya Erpandi yang senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak saya Muhammad Arofik yang turut membantu saya dalam memperoleh data yang diperlukan skripsi ini.
10. Teman-teman Ekos G tanpa terkecuali.
11. Seluruh pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kalam terima kasih, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk penelitian di masa mendatang.

Pekalongan, 18 Mei 2022

Penulis



Musabbika
4117319

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	3
D. Batasan Masalah	4
E. Sistematika Pembahasan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori	7
B. Telaah Pustaka	18
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Pendekatan Penelitian	37
C. Setting Penelitian	37
D. Subyek Penelitian	38

E. Sumber Data	38
F. Tehnik Pengumpulan Data	39
G. Tehnik Keabsahan Data	40
H. Metode Analisis	41
BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Profile Pasar Wiradesa	44
B. Struktur Organisasi UPTD Pasar Relokasi Wiradesa	47
C. Cara Perolehan Keuntungan Pedagang Relokasi Wiradesa Kabupaten Pekalongan Persepektif Ekonomi Islam	48
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cara Perolehan Keuntungan Pedagang Pasar Relokasi Wiradesa Kabupaten Pekalongan	59
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Keterbatasan Penelitian	69
C. Implikasi	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73
1. Lampiran 1 <i>Interview Guide</i>	I
2. Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian	III
3. Lampiran 3 Dokumentasi	V
4. Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	XI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

1. Konsonan

Fonem-fonema konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	· S	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H .	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	. Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S .	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D .	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T .	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z .	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
a = ا		a = ا
i = اِ	ai = اِي	i = اِي
u = اُ	au = اُو	u = اُو

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرعة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamilah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>faatimah</i>
-------	---------	-----------------

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanaa</i>
------	---------	-----------------

البر	ditulis	<i>al-birr</i>
------	---------	----------------

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan aspostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
يٰٓأَيُّهَا	ditulis	<i>Syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1 Pedagang dan Jumlah Pedagang di Pasar Wiradesa

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Interview Guide*

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak lepas dari saling ketergantungan. Manusia tidak dapat hidup dalam kesendirian. Terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mempertahankan hidup. Manusia pasti membutuhkan manusia lain di sekelilingnya. Hal tersebut biasa disebut dengan kegiatan ekonomi. Dalam ekonomi Islam kegiatan ekonomi mengandung nilai keTuhanan. Dimana segala dasar sesuatunya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah diatur segala bentuk kebijaksanaan dan kemaslahatan manusia untuk kehidupan dunia dan akhirat (Atik Mardiyanti, 2021).

Kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan adalah berdagang. Berdagang dalam Islam sangat dianjurkan. Dasar hukum berdagang di dalam Islam asalnya diperbolehkan, melainkan ada dasar dalil yang mengharamkannya. Berdagang berasal dari kata dagang. Dagang dalam bahasa Arab berupa *tijaroh*. Berdagang dalam jurnal Etika Perdagangan dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa berdagang merupakan suatu proses pertukaran atau memindahkan hak kepemilikan harta atas dasar saling rela kepada orang lain namun juga harus sesuai dengan syara'.

Tempat berdagang yang strategis adalah berdagang di pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan lapak bertemunya pedagang dan pembeli, di mana para pedagang secara langsung bertransaksi produk,

kemudian diiringi dengan proses negosiasi. (Trisnawati, 2012). Salah satu pasar tradisional yang ada di kabupaten Pekalongan adalah Pasar Wiradesa. Pasar Wiradesa terletak di Jl. Ahmad Yani Wiradesa, Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Wiradesa. Pasar ini adalah salah satu pasar yang terbesar di wilayah pantura kabupaten Pekalongan. Kini pasar tradisional Wiradesa sedang tahap revitalisasi. Dari waktu subuh sampai dengan waktu maghrib pasar ini beroperasi. Di pasar relokasi Wiradesa ramai terdapat banyak penjual dan pembeli. Jumlah keseluruhan pedagang di pasar relokasi Wiradesa mencapai 3.110 pedagang.

Permasalahan dalam realitanya terdapat beberapa pedagang di pasar relokasi Wiradesa yang belum menerapkan praktik berdagang sesuai dengan ekonomi Islam. Banyak oknum pedagang di pasar Wiradesa yang berdagang dengan prinsip hanya mencari banyak keuntungan. Padahal mereka beragama Islam. Tawaran tersebut memang sangat mengggiurkan. Mulai dari dengan berbagai cara seperti transaksi dengan tindak kecurangan menjadi kebiasaan. Padahal hal ini sangat dilarang.

Pada dasarnya perdagangan terjadi atas kebutuhan antar penjual dan pembeli. Jadi, transaksi yang terjadi harus saling menguntungkan. Lantas sebenarnya bagaimana cara perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa persepektif ekonomi Islam ? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi cara perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa persepektif ekonomi Islam ? Padahal perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa dengan pandangan ekonomi Islam itu

perlu diterapkan. Karena pada dasarnya perdagangan dengan tidak menerapkan ekonomi Islam tidak akan menjamin kesuksesan. Guna mengetahui gambaran keadaan yang sebenarnya maka penulis melangsungkan penelitian dengan judul “Cara perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa persepektif ekonomi Islam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa kabupaten Pekalongan persepektif ekonomi Islam ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi cara perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa kabupaten Pekalongan persepektif ekonomi Islam ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akar masalah yang akan dipecahkan dibatasi ruang lingkupnya. Hal ini agar penelitian ini tidak meluas dari pembahasan ruang lingkup yang dimaksud dan mengingat keterbatasan waktu yang tersedia maka agar lebih terarah batasan dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Pada penelitian ini dibahas mengenai cara perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa persepektif ekonomi Islam.

- b. Data pada penelitian diambil dari pedagang di pasar relokasi Wiradesa yang sudah berdagang minimal selama 10 tahun.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yang hendak dicapai di antaranya :

1. Untuk mendeskripsikan tentang cara perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa persepektif ekonomi Islam.
2. Untuk mendeskripsikan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi cara perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa persepektif ekonomi Islam.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

1. Manfaat Praktis

Manfaat Manfaat praktis dalam penelitian karya ilmiah ini semoga dapat dijadikan referensi dan penambahan ilmu pengetahuan dalam pemecahan masalah khususnya yang berkaitan dengan tentang cara perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa kabupaten Pekalongan persepektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Teoritis

Sedangkan penulis dalam penelitian karya ilmiah ini berharap agar dapat memberikan manfaat teoritis untuk peneliti selanjutnya yang

berhubungan erat dengan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi bisnis Islam. Semoga pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami penelitian ini. Dan semoga memberikan sumbangan berupa khasanah pengetahuan bagi topik tentang cara perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa kabupaten Pekalongan persepektif ekonomi Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah dalam memahami gambaran dan informasi penelitian ini maka sistematika pembahasannya dan penyajian hasil penelitian terpecah menjadi :

Bab I Pendahuluan. Mengandung tentang konsep penelitian yang akan dilakukan dengan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta berisikan tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori. Mengandung jabaran landasan teori dan telaah pustaka terkait dengan penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Sajian awal penelitian memuat mengenai alur penelitian yang akan dilakukan berisikan mulai dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Mengandung tentang analisis data dan pembahasan bab ini berisikan hasil temuan penelitian.

Bab V Penutup. Mengandung tentang penutup memuat kesimpulan dari pembahasan dan saran untuk acuan peneliti selanjutnya sebagai penutup akhir pembahasan.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Studi kasus penelitian ini menjelaskan beberapa cara perolehan pendapatan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang pasar relokasi Wiradesa kabupaten Pekalongan persepektif ekonomi Islam. Cara perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa kabupaten Pekalongan persepektif ekonomi Islam dibagi menjadi empat kelompok yaitu :

1. Kelompok normatif implemetatif, yaitu kelompok yang mengetahui, memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai jual beli dalam perspektif Islam.
2. Kelompok normatif non implemetatif, yaitu kelompok yang mengetahui nilai dasar jual beli dalam perspektif Islam, akan tetapi tidak mengamalkannya dalam praktik jual beli.
3. Kelompok non normatif implemetatif, yaitu kelompok yang tidak tahu mengenai konsep dasar nilai jual beli dalam perspektif Islam, akan tetapi secara tidak langsung mengimplementasikan nilai-nilai jual beli dalam Islam.

4. Kelompok non normatif non implemetatif, yaitu kelompok yang tidak mengetahui tentang nilai dasar jual beli dalam perspektif Islam dan juga tidak mengimplementasikan nilai-nilai jual beli dalam persepektif Islam.

Kemudian ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi cara perolehan keuntungan pedagang pasar relokasi Wiradesa kabupaten Pekalongan persepektif ekonomi Islam Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari keluarga, sewa lapak, persaingan antar pedagang dan pendidikan. Sementara faktor eksternal terdiri dari faktor kenaikan harga secara nasional.

2. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan dalam proses pelaksanaan penelitian ini. Keterbatasan ini harapannya bisa menjadi patokan penelitian selanjutnya agar bisa lebih baik lagi :

Di balik keterbatasan penelitian tersebut yaitu dilihat dari sudut pandang informan atau narasumber serta objek penelitian :

1. Pedagang pasar belum dapat sepenuhnya memberikan informasi atau data secara fokus dan tenang. Sebab narasumber sembari melayani pembeli.

2. Lokasi pasar yang ramai membuat pengambilan data sedikit terganggu.

3. Implikasi

1. Secara teoritis, penelitian ini membuktikan teori ekonomi perspektif Islam belum mampu sepenuhnya mengcover pemahaman dan penghayatan secara komprehensif.
2. Secara praktis, penelitian ini menjadi bukti bahwa para penjual yang ada di pasar relokasi Wiradesa belum sepenuhnya merealisasikan teori ekonomi persepektif Islam. Sehingga hal ini menjadi tugas para akademisi agar dapat menjadi tauladan bagi pedagang atau penjual agar memahami, menghayati dan mempraktikkan teori ekonomi persepektif Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, M. (2020). *Studi fenomenologi makna laba dan penentuan laba bagi pedagang kaki lima di belakang kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Al-Qur'an dan terjemahan. Kementrian Agama Republik Indonesia. 2017.
- Asy'ari, M. A. (2017). Tafsir "Keuntungan" Bagi Petani Tembakau. *Pamator Journal*, 10(2), 128-134.
- Haries, A., & Darmawati, D. (2018). Pelaksanaan Pembagian Warisan Dikalangan Ulama Di Kota Samarinda: Analisis Pendekatan Normatif Sosiologis. *FENOMENA*, 149-169.
- JAMILY, I. (2019). *MENELUSURI MAKNA KEUNTUNGAN PENJUALAN MOTOR BEKAS DI PASAR MALAM BANGKAL* (Doctoral dissertation, Universitas Wiraraja).
- Mursy, A. L., & Rosidi, R. (2013). SENTUHAN RASA DI BALIK MAKNA LABA. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(2), 165-176.
- Mursy, A. L., & Rosidi, R. (2013). SENTUHAN RASA DI BALIK MAKNA LABA. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(2), 165-176.
- Nur, E. R. (2015). Riba Dan Gharar: Suatu Tinjauan Hukum Dan Etika Dalam Transaksi Bisnis Modern. *Al-'Adalah*, 12(1), 647-662.
- Rimadani, I. A., & Setiawan, A. R. (2018). Menelusuri Makna Keuntungan Di Balik Bertahannya Angkutan Umum "Pedesaan". *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 98-111.
- Rusdianto, O. N. (2013). *Makna Keuntungan pada Para Pedagang Muslim di Pusat Grosir Surabaya (PGS)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Sari, D. P. (2014). APA MAKNA "KEUNTUNGAN" BAGI PROFESI DOKTER?. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1), 130-138.
- Seliwati, S. (2019). Pengaruh Perilaku Berdagang Terhadap Keuntungan Penjualan Pada Pedagang Sembako Di Pasar Tradisional

- Pabuaran Subang. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)*, 3(1), 91-99.
- Seliwati, S. (2019). Pengaruh Perilaku Berdagang Terhadap Keuntungan Penjualan Pada Pedagang Sembako Di Pasar Tradisional Pabuaran Subang. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)*, 3(1), 91-99.
- Shobirin, S. (2016). Jual Beli Dalam Pandangan Islam. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 3(2), 239-261.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, N. R. (2012). Strategi Pemerintah Kota Surakarta Dalam Melestarikan Pasar Tradisional.
- Ubaidillah, A., Mulyani, S., & Effendi, D. E. (2013). Makna Keuntungan Bagi Pedagang Kaki Lima (Studi pada Pedagang Kaki Lima di Bangsri Jepara). *Journal of Accounting and Investment*, 14(1), 65- 77.
- Usman, H. A., Arsyam, M., & Yusuf, M. (2021). ETIKA PERDAGANGAN DALAM ISLAM.
- Wafirotin, K. Z., & Marsiwi, D. (2016). Persepsi Keuntungan Menurut Pedagang Kakilima di Jalan Baru Ponorogo. *Ekulibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 10(1), 24-36.